

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.1.1. Hasil pengkajian yang didapatkan pada Tn. T usia 43 tahun Pada *primary survey*, *general impression* pada pasien saat dilakukan pengkajian pada pukul 08.30 WITA, pasien dibawa ke IGD RSUD Brigjend. H. Hasan Basry Kandangan, keadaan umum tampak sesak (+), pasien sebelumnya memiliki riwayat penyakit hipertensi dan jantung GCS E₄ V₅ M₆ dengan kesadaran Compos Mentis. Pada pengkajian *airways* pasien tampak sesak tidak terdapat sumbatan jalan napas. Pada pengkajian *breathing*, pasien terpasang alat bantu napas (NC 3 lpm). Pasien tidak bisa bernapas normal tanpa menggunakan *Nasal Canul*. Irama napas pasien irreguler, pendek, dalam dengan frekuensi napas 28 kali/menit (*takipnea*). Tidak terdapat retraksi dinding dada. Saat dilakukan palpasi, tidak terdapat nyeri tekan pada dada atas kanan dekat klavikula dan pada daerah tulang iga sebelah kanan. Saat dilakukan perkusi, suara ketukan sonor pada setiap lapang paru. Saat dilakukan auskultasi, tidak terdengar suara napas tambahan.

Pada pengkajian *circulation*, frekuensi nadi 78 kali/menit, denyut nadi teraba kuat, akral teraba hangat, saturasi oksigen 94% dengan NC 3 lpm dan CRT < 3 detik. Turgor kulit baik dan mukosa bibir kering. Suhu tubuh klien 36,5° C. pada pengkajian *disability*, tingkat kesadaran pasien composmentis dengan nilai GCS E₄V₅M₆. Keluarga pasien mengatakan memiliki riwayat penyakit keluarga yaitu jantung. Keluarga mengatakan pasien tidak memiliki alergi terhadap makanan

dan obat-obatan. Pasien mengatakan kadang-kadang mengkonsumsi obat jantung saat dirumah.

- 5.1.2. Diagnosa yang muncul pada kasus ini yaitu pola nafas tidak efektif berhubungan dengan sesak dan penurunan saturasi oksigen.
- 5.1.3. Intervensi yang direncanakan pada kasus ini yaitu bertujuan agar dapat membantu meningkatkan saturasi oksigen dalam rentang normal dengan cara memberikan tindakan terapi memposisikan posisi lateral kanan dengan semi fowler 45°.
- 5.1.4. Implementasi ini dilakukan dalam waktu 6 jam dengan durasi tindakan 10- 15 kali dalam waktu 30 menit sampai dengan 1 jam. Selain itu dilakukan juga pengkajian sebelum dan sesudah melakukan tindakan posisi lateral kanan dengan semi fowler 45° serta memonitor saturasi oksigen.
- 5.1.5. Evaluasi dari implementasi yang telah dilakukan, memperoleh hasil bahwa ada peningkatan saturasi oksigen sampai ke rentang nilai normal oleh Tn. T setelah diposisikan posisi lateral kanan dengan semi fowler 45°. Hal ini membuktikan bahwa posisi lateral kanan dengan semi fowler 45° ini bisa dibilang berpengaruh dalam mengatasi sesak dan meningkatkan saturasi oksigen.
- 5.1.6. Rencana tindak lanjut untuk perawat agar selalu memonitor perubahan saturasi oksigen. Jika ternyata tidak ada perubahan terhadap saturasi oksigen maka perawat bisa melakukan evaluasi terhadap prosedur yang dilakukan. Rencana tindak lanjut untuk pasien dan keluarga memberikan edukasi tindakan posisi lateral kanan dengan semi fowler 45°. Perawat menyampaikan bahwa teknik non farmakologis seperti posisi lateral kanan dengan semi fowler 45° dalam boleh dilakukan dirumah jika pasien merasa sesak. Keluarga pasien diajarkan cara memposisikan pasien dengan posisi

lateral kanan dengan semi fowler 45° dengan benar sebelum pasien pindah ke ruang rawat dan berlanjut sampai pasien sudah di rumah.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Profesi Keperawatan

Hasil asuhan keperawatan ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi profesi keperawatan dalam mengembangkan wawasan dan pengetahuan khususnya tentang penanganan untuk pola nafas tidak efektif dengan cara dilakukannya intervensi posisi lateral kanan dengan semi fowler 45° dan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa.

5.2.2 Bagi Pasien dan Keluarga

Diharapkan bagi pasien dan keluarga pasien untuk mengetahui tindakan posisi lateral kanan dengan semi fowler 45° sebagai tindakan utama untuk mengurangi sesak nafas dan dapat mengaplikasikan di rumah.

5.2.3 Bagi Penulis

Menambah wawasan tentang cara penanganan pasien dengan kondisi kegawatdaruratan *Congestive Heart Failure* yang menyebabkan ketidakstabilan saturasi oksigen dengan menerapkan intervensi manajemen posisi lateral kanan dengan semi fowler 45° sehingga menambah pengetahuan penulis, serta juga dapat digunakan untuk bahan rujukan untuk penulis selanjutnya.

5.2.4 Bagi Institusi

Diharapkan kepada institusi pendidikan agar Karya Ilmiah Akhir Profesi ini dapat dijadikan acuan pembelajaran berdasarkan *Evidence based nursing* pada penanganan pasien dengan pola nafas tidak efektif. Serta memberikan masukan dan sebagai dasar melaksanakan asuhan keperawatan lebih lanjut yang berkaitan dengan masalah pola nafas tidak efektif dengan memberikan tindakan posisi lateral kanan dengan semi fowler 45° pada pasien yang mengalami penurunan saturasi oksigen.